

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) atau Classroom Action Research, menggambarkan bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik itu diterapkan dan hasil yang dapat dicapai. PTK dipilih karena peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas tempat peneliti mengajar agar diperoleh hasil yang optimal.

Menurut Oja dan Smuljan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental.

Senada dengan pendapat tersebut Muslich (2009:43) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu pengamatan, pendahuluan/ perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus sebagai guru di kelas, sehingga siswa tidak tahu kalau sedang diteliti. Dengan cara ini, diharapkan didapatkan data yang diperoleh seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A SDN Banjarsari Cerme-Gresik sebanyak 31 peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas V-A. karena kelas tersebut merupakan tempat mengajar dari peneliti, sehingga dapat dengan mudah mengembangkan proses pembelajaran pada peserta didiknya sendiri.

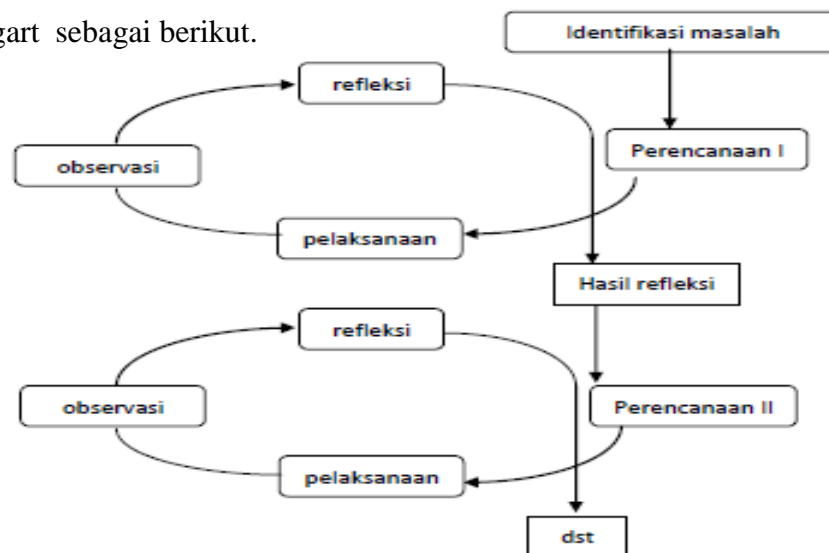
### 3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian : SDN Banjarsari Cerme-Gresik beralamatkan di Desa Banjarsari No.10 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3.2 Waktu penelitian : Semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga kualitas proses dan hasil belajar peserta didik menjadi meningkat (Wardhani, 2007:15). Status peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai peneliti sekaligus sebagai pelaksana tindakan. Dalam setiap siklus, penelitian dilakukan melalui prosedur penelitian yang berupa: *planning* (rencana), *action* (tindakan) dan *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Apabila metode *Think Talk Write* yang digunakan pada tahap I masih belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, maka dilanjutkan rencana selanjutnya pada tahap II. Rancangan dan prosedur penelitian ini dijabarkan dengan gambar model Kemmis dan Taggart sebagai berikut.



Keterangan  
 ○ : kegiatan  
 □ : hasil kegiatan  
 — : kegiatan berlangsung secara bersamaan  
 → : urutan pelaksanaan kegiatan

Gambar 3.1 Alur PTK Kemmis dan Taggart dalam Hamzah, 2012: 86

## 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dengan menggunakan metode *Think Talk Write* sebagai pedoman dalam pembelajaran tiap siklus pada materi sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat.
- b) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dengan cara berdiskusi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c) Instrumen penelitian tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes . Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik diberikan setelah peneliti memberikan soal-soal evaluasi dan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan setelah materi sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat disampaikan peneliti dengan metode *Think Talk Write*.

## 2. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

### Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat yang pernah mereka ketahui.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

### Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi menentukan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat serta cara penggunaannya.
- b) Guru mengorganisasi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar secara heterogen
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada peserta didik dan untuk bekerja secara berkelompok dengan bimbingan guru.
- d) Bersama-sama peserta didik, guru membahas hasil diskusi kerja kelompok.

## **Penutup**

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

### **3. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengulang secara kritis (reflektif) tentang perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, maupun pada suasana kelas (Sukidin, dkk). Berdasarkan pendapat tersebut, tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, subyek penelitian, dan dicatat dalam kerangka kerja proses. Kekurangan, kesalahan, dan hambatan-hambatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya apakah siklus penelitian dilanjutkan atau dihentikan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan, serta perilaku dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan berlangsung tanpa mengganggu pembelajaran.

#### **2. Tes**

Tes ini digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW. Instrumen ini juga digunakan sebagai sumber tambahan dalam melihat perkembangan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek peningkatan nilai peserta didik setelah diberikan tindakan. Tes ini diberikan pada akhir tiap siklus.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen berupa arsip perencanaan pembelajaran,

daftar nilai peserta didik serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan peserta didik dikelas.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam belajar dengan menggunakan cara kuantitatif yakni penskoran hasil belajar yang dicapai peserta didik yang disajikan dalam bentuk bilangan yang mempunyai rentang 0 – 10 atau 0 – 100.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, dan rasional terhadap pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi Think Talk Write (TTW).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa arsip perencanaan pembelajaran serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Untuk dapat menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data diambil dari hasil tes belajar peserta didik.

Tes pada siklus I berbentuk uraian yang terdiri dari 4 soal. Jumlah skor maksimal pada tes evaluasi siklus I adalah 100. Tes evaluasi pada

siklus II juga berbentuk uraian yang terdiri dari 4 soal. Jumlah skor maksimal pada tes evaluasi siklus II adalah 100.

Ketentuan hasil tes belajar peserta didik yaitu dengan melihat ketuntasan belajar peserta didik dalam satu kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal 70%. Dan untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, maka hasil tes dianalisis dengan perhitungan ketuntasan belajar (KB) dengan rumus :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$

N = Jumlah siswa

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tindakan ini ditentukan oleh kriteria – kriteria yang harus dicapai dalam penelitian.

Kriteria yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata – rata nilai evaluasi peserta didik dalam satu kelas mencapai minimal nilai 70.
2. Ketuntasan belajar peserta didik dalam satu kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pihak SDN Banjarsari. Pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 70% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar individu. Ketuntasan belajar

individu yang telah ditetapkan SDN Banjarsari untuk mata pelajaran matematika yakni jika nilai siswa minimal 70.

3. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2 siklus.